

Reverend Insanity Chapter 966 Bahasa Indonesia

Bab 966

Benua Tengah.

Ledakan-!

Tiba-tiba, sebuah ledakan hebat menghancurkan ketenangan lembah pegunungan.

Buntut dari ledakan itu menciptakan neraka besar yang dengan cepat menyebar ke segala arah.

Hanya dalam beberapa saat, pepohonan rimbun di sekitarnya hancur, dan daerah itu menjadi gurun tandus.

Delapan peringkat delapan Dewa Gu yang datang dari Pengadilan Surgawi secara bertahap mengungkapkan sosok mereka.

Mereka telah membentuk lingkaran, masing-masing terluka parah, tatapan mereka menatap tajam ke sosok yang sombong dan menyendiri di tengah.

Zombie abadi Bo Qing berdiri tegak dan bangga seperti tombak.

Dia perlahan menggerakkan matanya, cahaya pedang tiba-tiba berkedip dari mereka.

Delapan Dewa Gu ketakutan, tiga bahkan tanpa sadar mundur selangkah. Dalam pertempuran sengit sebelumnya, mereka sangat menderita di bawah cahaya pedang yang datang dari matanya.

Namun, cahaya pedang di mata Bo Qing padam dalam sekejap.

Setelah itu, cahaya hidup di matanya benar-benar hilang. Seluruh tubuhnya menjadi tidak bergerak seperti patung batu.

“Keberhasilan!”

“Kami akhirnya membunuh sisa jiwa dalam Bo Qing ...”

Gu Immortals Surgawi menghela nafas lega, mereka telah memperoleh kemenangan dalam pertempuran ini.

Bo Qing dikenal sebagai Pseudo-Immortal Venerable, tapi dia hanya meninggalkan mayatnya, dan sisa jiwa di dalamnya adalah milik Mo Yao.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi menargetkan titik lemah ini, menggunakan taktik pertempuran mereka untuk sepenuhnya memusnahkan jiwa sisa Mo Yao. Tanpa kendali dari sisa jiwa, tubuh zombie abadi Bo Qing tidak bergerak lagi.

“Sudah lama sekali sejak aku melakukan pertarungan yang mendebarakan!” A Gu Immortal menghela

nafas, sangat terharu.

“Untungnya, zombie abadi Bo Qing ini memiliki kelemahan yang begitu besar, jika tidak seseorang di antara kita pasti akan dimusnahkan.”

“Sayang sekali kita tidak bisa membawanya hidup-hidup....”

“Setelah membawa tubuh zombie abadi ini ke Pengadilan Surgawi dan menyimpannya dengan benar, saya akan melanjutkan tidur saya. ”

Sebelumnya, Menara Pengawas SurgaLORD, Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng menggunakan Rumah Gu Abadi, Taman Ilusi, untuk menjebak zombie abadi Bo Qing dan Yu Mu Chun.

Bo Qing bertarung melawan tiga makhluk abadi dengan kekuatan jalur pedang yang luar biasa. Tiga abadi Pengadilan Surgawi tidak cocok untuknya dan hanya bisa meminta bala bantuan. Lima Dewa Dewa dari Pengadilan Surgawi tidak punya pilihan selain keluar dari peristirahatan mereka dan memasuki dunia fana sebagai bala bantuan.

Delapan Dewa Gu membentuk formasi pertempuran kuno, dan setelah lebih dari sebulan, mereka akhirnya membunuh Yu Mu Chun dan memadamkan jiwa sisa Mo Yao.

Pertempuran berakhir, lima Dewa Istana Surgawi Gu yang dibangun segera kembali ke markas mereka dan terus beristirahat.

Mereka hampir tidak memiliki umur yang tersisa, mereka harus menghargai setiap detik yang mereka miliki.

Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng juga ingin pergi, tetapi situasi mereka lebih baik daripada lima makhluk abadi. Mereka masih punya waktu untuk merawat keturunan dan sekte mereka.

Tapi, Menara Pengawas SurgaLORDmemberikan tugas membersihkan medan perang kepada Bi Chen Tian, dan membujuk Lian Jiu Sheng untuk pergi ke dasar sungai Sungai Surgawi yang Jatuh dan mencari lagi.

Dia sekarang terbang menuju Pengadilan Surgawi.

“Meskipun kita telah memenangkan pertempuran ini, kegelisahan saya malah meningkat, dan saya merasa sangat gelisah, seolah-olah kiamat mendekat.” Berdiri di depan Menara Pengawas Surga, peringkat delapan Gu Immortal tua ini mengerutkan kening.

Dia melangkah ke dalam menara dan melanjutkan pemotongan sebelumnya.

“Apa yang sedang terjadi?” Segera, Menara Pengawas SurgaLORDDahi berkeringat.

Tatapannya sangat bingung.

Ada tekanan yang sangat besar yang membuatnya sulit untuk maju.

Di masa lalu, dia hanya perlu menghabiskan manik esensi abadi peringkat delapan untuk setiap langkah. Tetapi kali ini, dia tidak tahu mengapa, tetapi konsumsi esensi abadi telah berlipat ganda!

“Sejak aku mengendalikan Menara Pengawas Surga, tidak pernah ada situasi seperti ini! Apa yang terjadi?”

Menara Pengawas SurgaLORDIntuisi segera memberitahunya: Masalah Pedang Abadi Bo Qing hanyalah permulaan, dan di balik layar, ada dalang yang lebih kuat!

“Saya mengerti, sepertinya seseorang secara diam-diam menghalangi saya untuk menyimpulkan ... haha, jika itu masalahnya, maka saya ingin lebih sukses lagi, saya akan berjalan ke puncak menara. Saya ingin melihat siapa yang melarikan diri penilaian takdir! ”

Menara Pengawas SurgaLORDterus mendaki, ekspresinya tegas tanpa kebingungan lagi.

Tapi setelah dia menaiki seratus anak tangga, dinding menjadi gelap.

Itu seperti tinta paling gelap dan paling hitam telah tumpah ke seluruh dinding.

Tidak ada lagi gambar.

Menara Pengawas SurgaLORDHati itu mencelos: “Siapa itu? Siapa yang mengganggu deduksi saya! Mereka benar-benar bisa mengganggu peringkat sembilan Immortal Gu House, Menara Pengawas Surga, sampai tingkat ini !!”

Waktu terus berlalu.

Sebulan kemudian, Menara Pengawas SurgaLORD akhirnya melangkah ke lantai atas menara.

Dia sangat kelelahan, sebagian besar esensi abadi yang terkumpul dalam hidupnya telah dikonsumsi.

Dia menatap dinding dengan antisipasi.

Setelah tembok hitam pekat pertama, dia tidak lagi melihat gambar lain.

Namun, Menara Pengawas SurgaLORDtahu takdir Immortal Gu mungkin meluas ke seluruh dunia dan tidak dapat diblokir, dinding di ujung pasti akan mengungkapkan pelaku sebenarnya di balik layar.

Saat dia menginjak lantai atas, dia melebarkan matanya, menatap dengan tidak sabar!

Pada saat berikutnya, pupil matanya menyusut menjadi seukuran jarum.

Tubuhnya yang sudah tua bergetar hebat.

Dinding terakhir masih hitam pekat.

Kegelapan, kegelapan dalam yang tak tertandingi.

Tapi tidak seperti sebelumnya, dalam kegelapan ini, sepasang mata bersinar.

Ini adalah sepasang mata manusia!

Tapi itu dipenuhi dengan rasa dingin yang menusuk tulang dan niat membunuh yang menakutkan.

Mereka menatap Menara Pengawas SurgaLORDseperti binatang buas yang bersembunyi di

kegelapan, menunggu dengan sabar kesempatan, di mana ia akan menyerang kegelapan, menyebabkan teror di seluruh dunia.

“Kamu, kamu...” Menara Pengawas SurgaLORDbasah oleh keringat dingin, dia gemetar dan bahkan giginya bergemeretak.

Setelah beberapa lama, dia nyaris tidak bisa tenang.

Tapi ketakutan dan kepanikan masih ada di wajahnya.

“Krisis! Krisis besar! Jika ini dibiarkan, bahkan Pengadilan Surgawi akan dihancurkan. Zombie abadi Bo Qing tidak lebih dari gangguan bagi kita. Aku harus membangunkan lebih banyak lagi Dewa Dewa Pengadilan Surgawi, ini adalah pertempuran yang menentukan kelangsungan hidup kita !! ”

Menara Pengawas SurgaLORDtidak ragu-ragu, dia berlari keluar dari Menara Pengawas Surga, langsung ke Tebing Maple Terapung.

Di Floating Maple Cliff, ada formasi Gu raksasa.

Menara Pengawas SurgaLORDdengan tegas mengaktifkan formasi Gu; suara bel, luas dan tak tertandingi, segera bergema di seluruh langit.

Pengadilan Surgawi bergetar!

Pada saat yang sama, di Perbatasan Selatan.

“Akhirnya, deduksi berhasil.” Fang Yuan telah mengambil penampilan lain dan melangkah ke Gunung Yi Tian, celah abadi tersegel.

Setelah mendapatkan sebagian dari warisan Old Immortal Kong Jue dari Blazing Heaven Demoness, Fang Yuan tidak menemui kendala apapun dalam deduksinya. Menggunakan metode penyegelan aperture abadi, Fang Yuan menyegel aperture abadi miliknya dan berubah menjadi Gu Master peringkat tiga, secara resmi melangkah ke panggung besar ini.

Pada saat ini, situasi di Gunung Yi Tian telah mengalami perubahan besar.

Sejumlah besar Gu Master telah memasuki sisi kebenaran dan iblis.

Jalan lurus telah memulai gelombang serangan ketiga dan keempat, kedua belah pihak menderita kerugian besar.

Di sisi jalur iblis, Raja Zombie Kedua telah memanggil banyak muridnya, tentara zombie mereka membuat sakit kepala besar ke jalan yang benar.

Di sisi jalan yang lurus, Wei Yang dan Hong Fei Yu telah bersekutu, mendapatkan keuntungan atas Lan Mei He dan Fei You Wang dalam pertempuran udara.

Namun, Divine Doctor Sheng Shou mendukung jalan yang lurus.

Orang ini adalah salah satu dari empat dokter hebat di Perbatasan Selatan, sangat mahir dalam menyembuhkan dan mengobati luka dan penyakit. Dengan dia di sana, jalan lurus Gu Masters

mengalami lebih sedikit kerugian, dan sebagian besar luka sembuh dengan cepat, jadi mereka tidak takut bertarung dengan sengit.

Xiao Shan tahu jika ini terus berlanjut, jalan lurus akan terus menjadi lebih kuat, oleh karena itu dia memutuskan untuk menggunakan pengalihan sambil mengambil inisiatif untuk menyerang, memulai gelombang kelima pertempuran antara yang benar dan iblis.

Di permukaan, dia, Sun Pang Hu dan Zhou Xing Xing menyerang, sementara Lu Zuan Feng diperintahkan untuk menyelip ke belakang jalan lurus dan mencoba membunuh Tabib Suci Sheng Shou.

Tetapi hasilnya adalah, Divine Doctor Sheng Shou tidak terbunuh, sebaliknya, Shang Fu Xi dari jalan yang benar telah merencanakan rencana mereka, melakukan penyergapan dan membunuh Raja Zombie Kedua.

Dengan kematian Raja Zombie Kedua, kerugian jalur iblis dengan cepat membesar.

Sekitar waktu ini, Dokter Hantu Pembunuh Chou Jiu melangkah ke Gunung Yi Tian, menekan Tabib surgawi Sheng Shou, menyelamatkan situasi.

Chou Jiu menyelamatkan banyak nyawa Iblis Gu Masters, dan segera menempati peringkat ketiga tertinggi. Lu Zuan Feng menduduki peringkat kedua sedangkan Xiao Shan masih menempati peringkat pertama.

Adapun Sun Pang Hu dan Zhou Xing Xing, mereka sudah diperas ke urutan keempat dan kelima.

Karena Chou Jiu, jalur iblis dapat memulihkan dan membangun kekuatan hari demi hari, dan karena salah satu bintang dari jalur iblis, Mo Wu Tian, telah bergabung dan menantang banyak orang untuk bertarung satu lawan satu, jalan yang lurus. telah kehilangan banyak prajurit yang kuat.

Klan Shang mengirim Dokter Su Shou, yang bersama dengan Divine Doctor Sheng Shou, berhasil menutup celah yang diciptakan oleh Chou Jiu.

Seorang pewaris jalan hantu, pemimpin klan muda klan Yan, Yan Jun, menjadi sorotan, dia menyelip ke Gunung Yi Tian dan membunuh Chou Jiu sebelum pergi.

Moral jalan yang benar ditingkatkan, membuat serangan lain, memulai gelombang keenam pertempuran antara yang benar dan iblis.

Namun, mereka jatuh ke dalam perangkap jalur iblis.

Chou Jiu memiliki sisa hidup Gu, selama sebagian besar tubuhnya masih utuh, dia bisa bangkit. Setelah Yan Jun membunuhnya, dia diam-diam bangkit kembali sambil berpura-pura mati, menyebabkan jalan lurus mengambil umpan.

Dalam pertempuran keenam, Mo Wu Tian menunjukkan kekuatan iblisnya, membunuh tiga Master Gu peringkat empat dalam pertempuran yang kacau, kekuatannya melonjak dan bahkan Yan Jun dikalahkan olehnya dan menderita luka berat.

Jalan yang benar mundur dengan kekalahan, tetapi jalur iblis juga telah menimbulkan kerugian besar, kedua belah pihak untuk sementara beristirahat, mencoba memulihkan kekuatan mereka.

Dalam situasi seperti itu, Fang Yuan melangkah ke Gunung Yi Tian, bergabung dengan Desa Yi Tian.

Dia menyamar sebagai Master Gu peringkat tiga, dan setelah bergabung, statusnya di Desa Yi Tian berada di luar seratus teratas. Para petinggi mengaturnya posisi menjaga menara panahan.

Fang Yuan sangat rendah hati, bekerja tanpa membuat gangguan.

Dia dengan sabar menunggu selama tiga hari pertama, dan setelah melihat tidak ada Dewa Gu yang muncul untuk menghentikannya, mulai diam-diam memperbaiki keinginan pertempuran di Rumah Gu Abadi.

Jumlah Master Gu jalur iblis yang telah bergabung dengan Desa Yi Tian sudah mencapai enam ratus.

Di antara orang-orang ini, beberapa adalah pion Dewa Gu, sementara beberapa tidak. Fang Yuan tersembunyi di antara mereka dan sama sekali tidak mencolok.

Dia diam-diam mendapatkan banyak uang, dengan cepat menyempurnakan keinginan pertempuran di Immortal Gu House dengan pencapaian grandmaster jalur kebijaksanaannya.

Dewa Gu lainnya hanya bisa membuat bidak mereka bertarung dan secara tidak langsung memperbaiki keinginan pertempuran dari ini. Tapi Fang Yuan tidak perlu bertarung, dia bisa terus menyempurnakan kemauan pertempuran tanpa henti. Bagaimanapun, Gu Immortal secara pribadi bergerak, secara alami akan luar biasa.

Hari demi hari berlalu, sisi benar dan iblis seperti dua binatang raksasa, setelah mengambil beberapa nafas, energi mereka dipulihkan dan mereka mulai bertempur lagi.

Itu adalah gelombang pertempuran ketujuh, dan ini seri lagi.

Jalan iblis membuat skema licik, memotong jalur suplai jalan yang benar. Tetapi di sisi jalan yang lurus, pemimpin klan Shang Shang Yan Fei secara pribadi tiba dengan pasukannya, dan menggunakan kotak makanan gourmet Gu, menyediakan pesta untuk tentara, menggagalkan skema jalur iblis.

Selanjutnya, para pemimpin klan kekuatan super Perbatasan Selatan seperti klan Yi, klan Luo, klan Yao, dan klan Xia juga menunjukkan diri mereka, bergabung dengan medan perang.

Pertempuran semakin memanas, mempengaruhi pikiran Master Gu dan pasukan yang tak terhitung jumlahnya.

Tapi dari sudut pandang Fang Yuan, itu hanyalah pemandangan biasa.

Pertarungan yang benar dan iblis, itu tampak sangat brilian, tetapi pada kenyataannya manipulator sejati adalah Dewa Gu Perbatasan Selatan.

Selama hari-hari terakhir ini, Dewa Gu juga bentrok. Meskipun mereka tidak bertarung secara resmi, mereka diam-diam merencanakan dan menyusun strategi, masing-masing mencoba menipu atau mengecoh satu sama lain, membuat semua orang waspada.

Fang Yuan dapat memperoleh sejumlah besar informasi dari ini dan pemahamannya tentang dunia Dewa Gu Perbatasan Selatan meningkat dengan kecepatan tinggi.

Dia telah memperbaiki kemauan pertempuran dalam jumlah besar, tetapi Tahap Duel Chaotic yang Anggun tampak seperti lubang tanpa dasar.

Waktu terus berlalu, sebulan telah berlalu.

Pada hari ini, Pak Tua Yan Shi diam-diam datang ke sekitar Gunung Yi Tian dengan lebih dari sepuluh Dewa Gu.

Dia menarik napas dalam-dalam, dan berkata dengan nada sedikit gemetar: "Pengadilan Surgawi telah mendeteksi ini dan sedang mempersiapkan ekspedisi ke Perbatasan Selatan. Waktu tidak menunggu siapa pun, kita hanya bisa mulai lebih awal!"

Wuss.

Dewa Gu di belakangnya berubah menjadi bayangan saat mereka terbang ke segala arah.

Bab 966

Benua Tengah.

Ledakan!

Tiba-tiba, sebuah ledakan hebat menghancurkan ketenangan lembah pegunungan.

Buntut dari ledakan itu menciptakan neraka besar yang dengan cepat menyebar ke segala arah.

Hanya dalam beberapa saat, pepohonan rimbun di sekitarnya hancur, dan daerah itu menjadi gurun tandus.

Delapan peringkat delapan Dewa Gu yang datang dari Pengadilan Surgawi secara bertahap mengungkapkan sosok mereka.

Mereka telah membentuk lingkaran, masing-masing terluka parah, tatapan mereka menatap tajam ke sosok yang sombong dan menyendiri di tengah.

Zombie abadi Bo Qing berdiri tegak dan bangga seperti tombak.

Dia perlahan menggerakkan matanya, cahaya pedang tiba-tiba berkedip dari mereka.

Delapan Dewa Gu ketakutan, tiga bahkan tanpa sadar mundur selangkah. Dalam pertempuran sengit sebelumnya, mereka sangat menderita di bawah cahaya pedang yang datang dari matanya.

Namun, cahaya pedang di mata Bo Qing padam dalam sekejap.

Setelah itu, cahaya hidup di matanya benar-benar hilang. Seluruh tubuhnya menjadi tidak bergerak seperti patung batu.

"Keberhasilan!"

“Kami akhirnya membunuh sisa jiwa dalam Bo Qing.”

Gu Immortals Surgawi menghela nafas lega, mereka telah memperoleh kemenangan dalam pertempuran ini.

Bo Qing dikenal sebagai Pseudo-Immortal Venerable, tapi dia hanya meninggalkan mayatnya, dan sisa jiwa di dalamnya adalah milik Mo Yao.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi menargetkan titik lemah ini, menggunakan taktik pertempuran mereka untuk sepenuhnya memusnahkan jiwa sisa Mo Yao. Tanpa kendali dari sisa jiwa, tubuh zombie abadi Bo Qing tidak bergerak lagi.

“Sudah lama sekali sejak aku melakukan pertarungan yang mendebarakan!” A Gu Immortal menghela nafas, sangat terharu.

“Untungnya, zombie abadi Bo Qing ini memiliki kelemahan yang begitu besar, jika tidak seseorang di antara kita pasti akan dimusnahkan.”

“Sayang sekali kita tidak bisa membawanya hidup-hidup....”

“Setelah membawa tubuh zombie abadi ini ke Pengadilan Surgawi dan menyimpannya dengan benar, saya akan melanjutkan tidur saya.”

Sebelumnya, Menara Pengawas SurgaLORD, Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng menggunakan Rumah Gu Abadi, Taman Ilusi, untuk menjebak zombie abadi Bo Qing dan Yu Mu Chun.

Bo Qing bertarung melawan tiga makhluk abadi dengan kekuatan jalur pedang yang luar biasa. Tiga abadi Pengadilan Surgawi tidak cocok untuknya dan hanya bisa meminta bala bantuan. Lima Dewa Dewa dari Pengadilan Surgawi tidak punya pilihan selain keluar dari peristirahatan mereka dan memasuki dunia fana sebagai bala bantuan.

Delapan Dewa Gu membentuk formasi pertempuran kuno, dan setelah lebih dari sebulan, mereka akhirnya membunuh Yu Mu Chun dan memadamkan jiwa sisa Mo Yao.

Pertempuran berakhir, lima Dewa Istana Surgawi Gu yang dibangun segera kembali ke markas mereka dan terus beristirahat.

Mereka hampir tidak memiliki umur yang tersisa, mereka harus menghargai setiap detik yang mereka miliki.

Bi Chen Tian dan Lian Jiu Sheng juga ingin pergi, tetapi situasi mereka lebih baik daripada lima makhluk abadi. Mereka masih punya waktu untuk merawat keturunan dan sekte mereka.

Tapi, Menara Pengawas SurgaLORD memberikan tugas membersihkan medan perang kepada Bi Chen Tian, dan membujuk Lian Jiu Sheng untuk pergi ke dasar sungai Sungai Surgawi yang Jatuh dan mencari lagi.

Dia sekarang terbang menuju Pengadilan Surgawi.

“Meskipun kita telah memenangkan pertempuran ini, kegelisahan saya malah meningkat, dan saya

merasa sangat gelisah, seolah-olah kiamat mendekat.” Berdiri di depan Menara Pengawas Surga, peringkat delapan Gu Immortal tua ini mengerutkan kening.

Dia melangkah ke dalam menara dan melanjutkan pemotongan sebelumnya.

“Apa yang sedang terjadi?” Segera, Menara Pengawas SurgaLORDDahi berkeringat.

Tatapannya sangat bingung.

Ada tekanan yang sangat besar yang membuatnya sulit untuk maju.

Di masa lalu, dia hanya perlu menghabiskan manik esensi abadi peringkat delapan untuk setiap langkah. Tetapi kali ini, dia tidak tahu mengapa, tetapi konsumsi esensi abadi telah berlipat ganda!

“Sejak aku mengendalikan Menara Pengawas Surga, tidak pernah ada situasi seperti ini! Apa yang terjadi?”

Menara Pengawas SurgaLORDIntuisi segera memberitahunya: Masalah Pedang Abadi Bo Qing hanyalah permulaan, dan di balik layar, ada dalang yang lebih kuat!

“Saya mengerti, sepertinya seseorang secara diam-diam menghalangi saya untuk menyimpulkan.haha, jika itu masalahnya, maka saya ingin lebih sukses lagi, saya akan berjalan ke puncak menara.Saya ingin melihat siapa yang melarikan diri penilaian takdir! ”

Menara Pengawas SurgaLORDterus mendaki, ekspresinya tegas tanpa kebingungan lagi.

Tapi setelah dia menaiki seratus anak tangga, dinding menjadi gelap.

Itu seperti tinta paling gelap dan paling hitam telah tumpah ke seluruh dinding.

Tidak ada lagi gambar.

Menara Pengawas SurgaLORDHati itu mencelos: “Siapa itu? Siapa yang mengganggu deduksi saya! Mereka benar-benar bisa mengganggu peringkat sembilan Immortal Gu House, Menara Pengawas Surga, sampai tingkat ini !”

Waktu terus berlalu.

Sebulan kemudian, Menara Pengawas SurgaLORD akhirnya melangkah ke lantai atas menara.

Dia sangat kelelahan, sebagian besar esensi abadi yang terkumpul dalam hidupnya telah dikonsumsi.

Dia menatap dinding dengan antisipasi.

Setelah tembok hitam pekat pertama, dia tidak lagi melihat gambar lain.

Namun, Menara Pengawas SurgaLORDtahu takdir Immortal Gu mungkin meluas ke seluruh dunia dan tidak dapat diblokir, dinding di ujung pasti akan mengungkapkan pelaku sebenarnya di balik layar.

Saat dia menginjak lantai atas, dia melebarkan matanya, menatap dengan tidak sabar!

Pada saat berikutnya, pupil matanya menyusut menjadi seukuran jarum.

Tubuhnya yang sudah tua bergetar hebat.

Dinding terakhir masih hitam pekat.

Kegelapan, kegelapan dalam yang tak tertandingi.

Tapi tidak seperti sebelumnya, dalam kegelapan ini, sepasang mata bersinar.

Ini adalah sepasang mata manusia!

Tapi itu dipenuhi dengan rasa dingin yang menusuk tulang dan niat membunuh yang menakutkan.

Mereka menatap Menara Pengawas SurgaLORDseperti binatang buas yang bersembunyi di kegelapan, menunggu dengan sabar kesempatan, di mana ia akan menyerang kegelapan, menyebabkan teror di seluruh dunia.

“Kamu, kamu...” Menara Pengawas SurgaLORDbasah oleh keringat dingin, dia gemetar dan bahkan giginya bergemeretak.

Setelah beberapa lama, dia nyaris tidak bisa tenang.

Tapi ketakutan dan kepanikan masih ada di wajahnya.

“Krisis! Krisis besar! Jika ini dibiarkan, bahkan Pengadilan Surgawi akan dihancurkan.Zombie abadi Bo Qing tidak lebih dari gangguan bagi kita.Aku harus membangunkan lebih banyak lagi Dewa Dewa Pengadilan Surgawi, ini adalah pertempuran yang menentukan kelangsungan hidup kita ! ”

Menara Pengawas SurgaLORDtidak ragu-ragu, dia berlari keluar dari Menara Pengawas Surga, langsung ke Tebing Maple Terapung.

Di Floating Maple Cliff, ada formasi Gu raksasa.

Menara Pengawas SurgaLORDdengan tegas mengaktifkan formasi Gu; suara bel, luas dan tak tertandingi, segera bergema di seluruh langit.

Pengadilan Surgawi bergetar!

Pada saat yang sama, di Perbatasan Selatan.

“Akhirnya, deduksi berhasil.” Fang Yuan telah mengambil penampilan lain dan melangkah ke Gunung Yi Tian, celah abadi tersegel.

Setelah mendapatkan sebagian dari warisan Old Immortal Kong Jue dari Blazing Heaven Demoness, Fang Yuan tidak menemui kendala apapun dalam deduksinya.Menggunakan metode penyegelan aperture abadi, Fang Yuan menyegel aperture abadi miliknya dan berubah menjadi Gu Master peringkat tiga, secara resmi melangkah ke panggung besar ini.

Pada saat ini, situasi di Gunung Yi Tian telah mengalami perubahan besar.

Sejumlah besar Gu Master telah memasuki sisi kebenaran dan iblis.

Jalan lurus telah memulai gelombang serangan ketiga dan keempat, kedua belah pihak menderita kerugian besar.

Di sisi jalur iblis, Raja Zombie Kedua telah memanggil banyak muridnya, tentara zombie mereka membuat sakit kepala besar ke jalan yang benar.

Di sisi jalan yang lurus, Wei Yang dan Hong Fei Yu telah bersekutu, mendapatkan keuntungan atas Lan Mei He dan Fei You Wang dalam pertempuran udara.

Namun, Divine Doctor Sheng Shou mendukung jalan yang lurus.

Orang ini adalah salah satu dari empat dokter hebat di Perbatasan Selatan, sangat mahir dalam menyembuhkan dan mengobati luka dan penyakit. Dengan dia di sana, jalan lurus Gu Masters mengalami lebih sedikit kerugian, dan sebagian besar luka sembuh dengan cepat, jadi mereka tidak takut bertarung dengan sengit.

Xiao Shan tahu jika ini terus berlanjut, jalan lurus akan terus menjadi lebih kuat, oleh karena itu dia memutuskan untuk menggunakan pengalihan sambil mengambil inisiatif untuk menyerang, memulai gelombang kelima pertempuran antara yang benar dan iblis.

Di permukaan, dia, Sun Pang Hu dan Zhou Xing Xing menyerang, sementara Lu Zuan Feng diperintahkan untuk menyelip ke belakang jalan lurus dan mencoba membunuh Tabib Suci Sheng Shou.

Tetapi hasilnya adalah, Divine Doctor Sheng Shou tidak terbunuh, sebaliknya, Shang Fu Xi dari jalan yang benar telah merencanakan rencana mereka, melakukan penyerpapan dan membunuh Raja Zombie Kedua.

Dengan kematian Raja Zombie Kedua, kerugian jalur iblis dengan cepat membesar.

Sekitar waktu ini, Dokter Hantu Pembunuh Chou Jiu melangkah ke Gunung Yi Tian, menekan Tabib surgawi Sheng Shou, menyelamatkan situasi.

Chou Jiu menyelamatkan banyak nyawa Iblis Gu Masters, dan segera menempati peringkat ketiga tertinggi. Lu Zuan Feng menduduki peringkat kedua sedangkan Xiao Shan masih menempati peringkat pertama.

Adapun Sun Pang Hu dan Zhou Xing Xing, mereka sudah diperas ke urutan keempat dan kelima.

Karena Chou Jiu, jalur iblis dapat memulihkan dan membangun kekuatan hari demi hari, dan karena salah satu bintang dari jalur iblis, Mo Wu Tian, telah bergabung dan menantang banyak orang untuk bertarung satu lawan satu, jalan yang lurus telah kehilangan banyak prajurit yang kuat.

Klan Shang mengirim Dokter Su Shou, yang bersama dengan Divine Doctor Sheng Shou, berhasil menutup celah yang diciptakan oleh Chou Jiu.

Seorang pewaris jalan hantu, pemimpin klan muda klan Yan, Yan Jun, menjadi sorotan, dia menyelip ke Gunung Yi Tian dan membunuh Chou Jiu sebelum pergi.

Moral jalan yang benar ditingkatkan, membuat serangan lain, memulai gelombang keenam pertempuran antara yang benar dan iblis.

Namun, mereka jatuh ke dalam perangkap jalur iblis.

Chou Jiu memiliki sisa hidup Gu, selama sebagian besar tubuhnya masih utuh, dia bisa bangkit. Setelah Yan Jun membunuhnya, dia diam-diam bangkit kembali sambil berpura-pura mati, menyebabkan jalan lurus mengambil umpan.

Dalam pertempuran keenam, Mo Wu Tian menunjukkan kekuatan iblisnya, membunuh tiga Master Gu peringkat empat dalam pertempuran yang kacau, kekuatannya melonjak dan bahkan Yan Jun dikalahkan olehnya dan menderita luka berat.

Jalan yang benar mundur dengan kekalahan, tetapi jalur iblis juga telah menimbulkan kerugian besar, kedua belah pihak untuk sementara beristirahat, mencoba memulihkan kekuatan mereka.

Dalam situasi seperti itu, Fang Yuan melangkah ke Gunung Yi Tian, bergabung dengan Desa Yi Tian.

Dia menyamar sebagai Master Gu peringkat tiga, dan setelah bergabung, statusnya di Desa Yi Tian berada di luar seratus teratas. Para petinggi mengaturnya posisi menjaga menara panahan.

Fang Yuan sangat rendah hati, bekerja tanpa membuat gangguan.

Dia dengan sabar menunggu selama tiga hari pertama, dan setelah melihat tidak ada Dewa Gu yang muncul untuk menghentikannya, mulai diam-diam memperbaiki keinginan pertempuran di Rumah Gu Abadi.

Jumlah Master Gu jalur iblis yang telah bergabung dengan Desa Yi Tian sudah mencapai enam ratus.

Di antara orang-orang ini, beberapa adalah pion Dewa Gu, sementara beberapa tidak. Fang Yuan tersembunyi di antara mereka dan sama sekali tidak mencolok.

Dia diam-diam mendapatkan banyak uang, dengan cepat menyempurnakan keinginan pertempuran di Immortal Gu House dengan pencapaian grandmaster jalur kebijaksanaannya.

Dewa Gu lainnya hanya bisa membuat bidak mereka bertarung dan secara tidak langsung memperbaiki keinginan pertempuran dari ini. Tapi Fang Yuan tidak perlu bertarung, dia bisa terus menyempurnakan kemauan pertempuran tanpa henti. Bagaimanapun, Gu Immortal secara pribadi bergerak, secara alami akan luar biasa.

Hari demi hari berlalu, sisi benar dan iblis seperti dua binatang raksasa, setelah mengambil beberapa nafas, energi mereka dipulihkan dan mereka mulai bertempur lagi.

Itu adalah gelombang pertempuran ketujuh, dan ini seri lagi.

Jalan iblis membuat skema licik, memotong jalur suplai jalan yang benar. Tetapi di sisi jalan yang lurus, pemimpin klan Shang Shang Yan Fei secara pribadi tiba dengan pasukannya, dan menggunakan kotak makanan gourmet Gu, menyediakan pesta untuk tentara, menggagalkan skema jalur iblis.

Selanjutnya, para pemimpin klan kekuatan super Perbatasan Selatan seperti klan Yi, klan Luo, klan

Yao, dan klan Xia juga menunjukkan diri mereka, bergabung dengan medan perang.

Pertempuran semakin memanas, mempengaruhi pikiran Master Gu dan pasukan yang tak terhitung jumlahnya.

Tapi dari sudut pandang Fang Yuan, itu hanyalah pemandangan biasa.

Pertarungan yang benar dan iblis, itu tampak sangat brilian, tetapi pada kenyataannya manipulator sejati adalah Dewa Gu Perbatasan Selatan.

Selama hari-hari terakhir ini, Dewa Gu juga bentrok. Meskipun mereka tidak bertarung secara resmi, mereka diam-diam merencanakan dan menyusun strategi, masing-masing mencoba menipu atau mengecoh satu sama lain, membuat semua orang waspada.

Fang Yuan dapat memperoleh sejumlah besar informasi dari ini dan pemahamannya tentang dunia Dewa Gu Perbatasan Selatan meningkat dengan kecepatan tinggi.

Dia telah memperbaiki kemauan pertempuran dalam jumlah besar, tetapi Tahap Duel Chaotic yang Anggun tampak seperti lubang tanpa dasar.

Waktu terus berlalu, sebulan telah berlalu.

Pada hari ini, Pak Tua Yan Shi diam-diam datang ke sekitar Gunung Yi Tian dengan lebih dari sepuluh Dewa Gu.

Dia menarik napas dalam-dalam, dan berkata dengan nada sedikit gemetar: "Pengadilan Surgawi telah mendeteksi ini dan sedang mempersiapkan ekspedisi ke Perbatasan Selatan. Waktu tidak menunggu siapa pun, kita hanya bisa mulai lebih awal!"

Wuss.

Dewa Gu di belakangnya berubah menjadi bayangan saat mereka terbang ke segala arah.